BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan sistem perekonomian di Indonesia yang berdasarkan kepada asas kekeluargaan. Koperasi memiliki peranan penting bagi Indonesia karena berasarkan pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 Pasal 33 Ayat 1 yang berbunyi **"Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan".**

Berdasarkan pasal tersebut maka sistem perekonomian Indonesia yang sesuai adalah koperasi karena koperasi berdiri berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi sebagai lembaga ekonomi di Indonesia harus dibina dengan baik agar dapat bersaing dengan sistem ekonomi lainnya sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam perkembangan ekonomi Indonesia. Adapun pengertian koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Bab I Pasal 1 Ayat 1, menyatakan bahwa:

"Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan"

Berdasarkan pasal di atas koperasi adalah badan hukum yang beranggotakan orang perorang berdasaarkan pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan aekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Berdirinya sebuah koperasi tentunya memiliki suatu tujuan untuk mensejahterakan anggota hal ini

"Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945".

Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang didirikan oleh orang per orang tentunya membutuhkan peranan penting bagi orang orang yang terlibat di dalamnya, karena terbentuknya koperasi untuk mensejahterakan anggaota yang tergabung dalam koperasi.

Koperasi yang didirikan oleh kepentingan dan tujuan yang sama bagi anggota harus dikelola dengan baik, perlu adanya pengembangan usaha koperasi agar anggota terus bertansaksi berperan aktif di koperasi. Ada beberapa definisi pengemabangan usaha menurut beberapa ahli:

"Pengembangan usaha adalah suatu aktivitas yang memenuhi kebutuhan dan keinginan ekonomi masyarakat dan perusahaaan di organisasikan untuk terlibat dalam aktivitas tersebut". (Mussleman dan jackson)

Adapun pengertian pengembangan usaha menurut Huges dan Kapoor:

"Pengembangan usaha ialah suatu kegiatan individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang jasa guna mendapatkan keuntungan".

Berdasarkan definisi di atas pengembangan usaha adalah kegiatan yang terorganisasi untuk menghasilakn dan menjual barang jasa yang di organisasikan untuk terlibat aktivitas tersebut. Koperasi harus mampu mengembangkan usahanya untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan anggota.

Demikian pula dengan Koperasi Karyawan Bank Bjb Ziebar merupakan koperasi yang didirikan sebagai wadah karyawan-karyawati Bank Bjb yang bertujuan utuk meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu para karyawan Bank Bjb. Koperasi yang didirikan sesuai Surat Keputusan Kementerian KUMKM Kota Bandung dengan Badan Hukum Nomor: 7887/BH/DK-1/1/1983 tanggal 21 September 1983 ini merupakan koperasi yang anggotanya terdiri dari karyawan Bank Bjb, pensiunan Bank Bjb dan karyawan perusahaan terafiliasi Bank Bjb. Koperasi ini tidak terlepas dari lembaga Bank Bjb. Adapun unit-unit usaha yang terdapat di Koperasi Karyawan Bank Bjb Ziebar adalah:

1. Unit Simpan Pinjam

   Terletak di Jl.Soekarno Hatta No. 689 B Bandung, Komplek *The Suites* @Metro Apartemen.

2. Unit Perdagangan Umum

   Jl. Naripan No. 21 Bandung kantor pusat Bank Bjb Gedung Kertawahana.

   Aktivitas yang di jalankan unit ini adalah:

   1) Toko makanan dan minuman (*minimarket)*
   2) Pengadaan barang Door prize untuk nasabah Bank BJB
   3) Pengadaan ATK dan Barang Cetakan
   4) Penyewaan Kendaraan.

Berikut adalah data pertumbuhan anggota dari tahun 2013 samapi dengan 2017:

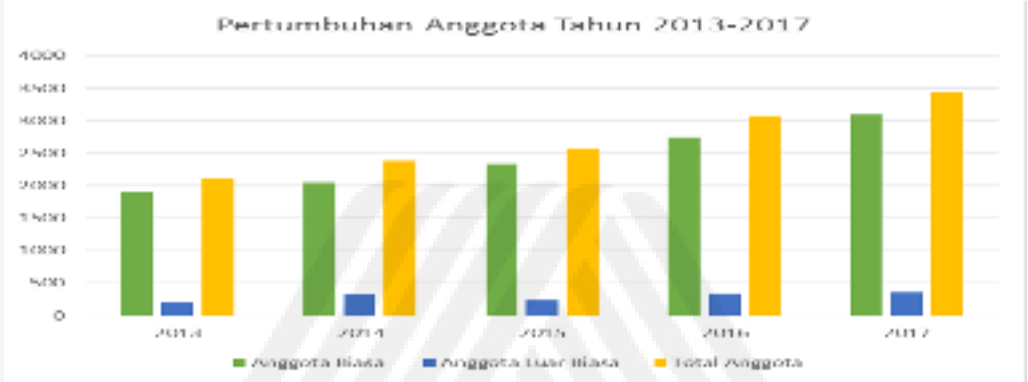

Grafik 1.1 Pertumbuhan Anggota Tahun 2013-2017
Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Kepengurusan Koperasi Tahun Buku 2016-2017.

Keterangan:

1. Anggota biasa adalah karyawan tetap Bank Bjb.
2. Anggota Luar Biasa adalah pensiunan karyawan Bank Bjb

Berdasarkan tabel di atas pertumbuhan anggota pada Koperasi Zeibar mengalami peningkatan, anggota biasa adalah anggota yang bekerja di Bank Bjb sedangkan anggota luar biasa terdiri dari pensiunan, PT. YKP, dan PT. Zeibar.

Bertambahnya jumlah keanggotaan tentunya akan berdampak terhadap bertambahnya peluang pengembangan usaha koperasi dapat dengan cepat terealisasi yang pada akhirnya tujuan untuk mengembangkan usaha pada unit mnimimarket . Koperasi Zeibar memiliki minimarket untuk melayani anggotanya, hanya saja unit minimarket tersebut terletak jl. Naripan NO.21 Bandung yang terletak di kantor pusat Bank Bjb gedung Kertawahana saja, dan tidak tersebar di

minimarket pesaingnya yang terletak di pinggir jalan sehingga banyak orang yang mengetahui keberadaan mini market tersebut, maka dari itu perlu diperhatikan lagi tata letak lokasi minimarket ziebar agar strategis.

Banyaknya jumlah anggota yang tergabung memberikan peluang untuk melakukan perluasan usaha minimarket agar koperasi dapat berkembang dan dapat melayani setiap anggotanya. Perlu adanya penambahan produk ataupun jasa untuk memenuhi setiap anggota ataupun pembeli serperti kebutuhan karena di minimarket ziebar yang tersedia lebih cenderung hanya menjual cemilan mkanan dan macam macam minuman ringan ataupun minuman galon untuk di kantor, kurangnya barang dagang yang dibutuhkan untuk anggota kebuthan sehari hari, padahal lebih menguntungkan jika setiap anggota belanja bulanan atau belanja kebutuhan sehari hari di minimarket ziebasr.

Syarat mendirikanya pun harus sesuai dengan standar minimarket lainya yang mana lokasi usaha harus strategis, dilengkapi dengan peralatan yang dibutuhkan terutama rak, toko meja kasir, mesin kasir, lemari pendingin, box rokok, AC, *security* alaram, CCTV, mesin kopi dan lain-lain. Untuk saat ini di minimarket Ziebar sendiri masih perlu tambahan bandrol harga yang tertera di setiap rak perbelanjaan agar pembli mengetahui langsung harga yang di jual, untuk mempermudah anggota atau konsumen yang ingin berbelanja. Lalu kekurangan lainya seperti *security alaram*, diperbaharui lagi CCTV yang ada. Dibutuhkan pula penambahan karyawan minimarket, karena saat ini karyawan di minimarket terbilang kurang dari cukup untuk bekerja di minimarket tersebut.

Dan perlu adanya standarisasi minimarket untuk perbandingan minimarket ziebar dengan minimarket lain yang sudah sesuai dengan standar minimarket.

Bangunan usaha yang sudah bisa digunakan untuk berjualan. Minimal ukuran bangunan tersebut luasnya 120 samapi dengan 150 meter persegi. Bangunan bisa milik sendiri atau menyewa. Untuk saat ini luas bangunan di ziebar mart sesuai dengan standar bangunan minimarket seperti pesaing, dan untuk bangunanya sendiri telah hak milik dari koperasi ziebar.

Dengan usaha yang hanya di jalankan di braga sebenarnya Koperasi Zeibar sudah mendapatkan peluang besar dari banyaknya anggota koperasi , apabila Koperasi Zeibar mengembangkan usaha minimarketnya tentu akan berpengaruh terhadap besarnya pendapatan. Sehingga Koperasi Zeibar dapat berkembang maka dari itu perlu adanya pengembangan usaha minimarket yang harus dilakukan oleh Koperasi Zeibar untuk kedepanya.

Dilihat dari banyaknya anggota yang bergabung Koperasi Zeibar yang berjumlah 300 orang lebih memiliki peluang dan tantangan untuk mendukung penuh melakukan pengembangan usaha yang ada di minimmarket. Berdasarkan hal-hal yang telah diuarikan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MINIMARKET** (Studi kasus pada Koperasi Karyawan Ba nk Bjb Ziebar)**".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian, maka judul peneltian yang di teliti adalah **"Analisis Peluang dan Tantangan Dalam Mengembangkan Usaha Minimarket"** terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana peluang dan tantangan dalam mengembangkan usaha minimarket yang dilakukan oleh Koperasi Zeibar.
2. Upaya-upaya apa saja yang harus dilakukan Koperasi Zeibar dalam mengembangkan usaha minimarket.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berguna untuk menganalisis pengembangan usaha yang dilakukan oleh Koperasi Zeibar .

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Peluang dan tantangan dalam mengembangkan usaha minimarket yang dilakukan oleh Koperasi Zeibar .
2. Upaya-upaya yang dilakukan Koperasi Zeibar dalam pengembangan usaha minimarket.

1.4.Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap memberikan kegunaan baik dalam aspek toeritis maupun aspek praktis, yaitu :

1.4.1. Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen khususnya Manajemen Bisnis dan Koperasi .

1.4.2. Aspek Praktis

1. Bagi Koperasi

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi koperasi dalam menentukan keputusan terhadap kegiatan usaha yang dilakukan.

2. Bagi Penulis

   Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara menganalisis kinerja keuangan koperasi yang diperoleh dari hasil penelitian.

3. Bagi Pembaca

   Memberikan tambahan referensi bagi pembaca dalam mengaplikasikan dalam kehidupan nyata.

1.5. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berada di Jl. Naripan NO.21 Bandung yang terletak di kantor pusat Bank Bjb gedung Kertawahana.